

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI PUSKESMAS CILEUNGI KA.BOGOR TAHUN 2021

### 1. Oktavirona STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia

Jl. Raya Jagakarsa No 37, RW 01 Jagakarsa, kec. Jagakarsa Kota Jakarta Selatan DKI  
Jakarta  
hilwahnayla@gmail.com

### ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 bahwa terdapat 20 juta anak belum mendapatkan pelayanan imunisasi untuk balita seluruh dunia secara rutin setiap tahunnya. (WHO,2020). Di Indonesia, cakupan Imunisasi dasar lengkap baru mencapai 58,4 % dari target 79.1 % Kemenkes, 2020). Di Wilayah Kerja Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor presentase pemberian imunisasi dasar lengkap lebih banyak pada ibu berpengetahuan baik 48,6% dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor. Desain penelitian adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 47 responden. Sampel penelitian menggunakan *total sampling* sebesar 47 responden. Dari hasil penelitian didapatkan hasil tertinggi sebanyak 29 (61,7%) responden yang pengetahuannya kurang baik dan sebanyak 27 (55,3%) responden yang imunisasinya tidak lengkap. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p value* sebesar  $0,008 < \alpha 0,05$  dan *Odds Ratio* (OD)  $5,520 > 1$  artinya ibu yang pengetahuannya kurang baik memiliki peluang resiko 5,520 tidak imunisasi anaknya dengan lengkap. Simpulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor . Disarankan kepada pihak Puskesmas agar meningkatkan upaya promosi kesehatan untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar pada Bayi.

---

Kata kunci : Pengetahuan Ibu; Kelengkapan Imunisasi

### ABSTRACT

*World Health Organization (WHO) in 2020, 1 in 5 children or about 21,8 million children did not get immunizations (WHO, 2014) in Indonesia, complete basic immunization in 2017 reached 86,8% and needs to be improved to reach target 93% in 2019 (Kemenkes, 2017). In Cileungsi percentage of complete basic immunization in mother more knowledgeable around 48,6% good with mother's who are less knowledgeable. The aim of this research is to know about the correlation between mother's knowledge about basic immunization and completeness of basic baby immunization in Wilayah Kerja Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor . The design of the research is quantitative description research by employing cross sectional approach. Population of the present study numbered 47 respondents. the sample by using total sampling technique were 47 respondents. The highest research result were 29 (61,7%) respondents who were well – in formed and 27 (55,3%) respondents whose immunization s were in complete. The research Chi-Square, of score p value were  $0,008 < \alpha 0,05$  and Odds Ratio (OR) 5,520, mother well informed have risk opportunity 5,520 immunizations in complete baby Thus it infers that there is a relationship between mother's knowledge about basic immunization and completeness of basic baby immunization in Cileungsi Bogor district. Therefore, it is suggested to the Cileungsi order to improve health promotion efforts and to improve basic immunization coverage in children.*

---

*Keyword : Mother's Knowledge; the completeness of immunization.*

### PENDAHULUAN

Angka kematian Balita secara global di dunia masih tinggi yaitu sebesar 46 per 1000 kelahiran hidup (WHO, 2014). Menurut kemenkes RI (2015) Angka Kematian Balita (AKB) pada tahun 2014 masih jauh dari target Angka Kematian Balita (AKB) yaitu sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup.

Menurut WHO tahun 2013, 1 dari 5 anak atau sekitar 21,8 juta anak tidak mendapatkan imunisasi yang bisa menyelamatkan nyawa mereka (WHO, 2014). Di Indonesia, Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) tahun 2017 mencapai 86,8% dan perlu ditingkatkan hingga mencapai target 93% di tahun 2019 (Kemenkes, 2017).

Status kelengkapan imunisasi dasar lengkap pada anak di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012 cakupan imunisasi campak sebesar 101,54%

dan cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Jawa Barat sebesar 94,88% (Dinkes Jawa Barat, 2012). Data cakupan imunisasi campak Kabupaten Bogor sebesar 97,32 %. dan cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Kabupaten Bogor sebanyak 86,48% (Kabupaten Bogor, 2012). Dan status kelengkapan di Wilayah Kerja Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor tahun 2017 yang lengkap 78,7% dan yang tidak lengkap 21,3%.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor , terdapat 8 Ibu (73,3%) dari 15 ibu yang memiliki pengetahuan rendah dan 7 Ibu (26,7%) ibu yang memiliki pengetahuan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan Ibu

tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan data primer. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu sebagai variabel *independent* dan kelengkapan imunisasi sebagai variabel *dependen*.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak atau bayi usia  $\geq 10$  bulan – 12 bulan sebanyak 47 responden. Jumlah sampel penelitian ini yaitu 47 responden ibu yang memiliki anak  $\geq$

10 bulan – 12 bulan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mengambil semua populasinya menjadi sampel (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini dilakukan pada bulan September–November 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor.

Instrument penelitian ini menggunakan kuisioner dan diolah

secara *editing, coding, entry data* dan *cleaning*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2021**

Pengetahuan	n	%
Baik	18	38,3
Kurang baik	29	61,7
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari 47 responden didapatkan hasil tertinggi sebanyak 29 (61,7%) responden yang pengetahuan kurang baik.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia > 10 – 12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2021**

Kelengkapan Imunisasi	n	%
Lengkap	20	44,7
Tidak Lengkap	27	55,3
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat dari 47 responden didapatkan hasil tertinggi sebanyak 27 (55,3%) responden yang imunisasinya tidak lengkap.

**Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2021**

Pengetahuan	Kelengkapan Imunisasi						P Value	OR
	Lengkap		Tidak Lengkap		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Baik Kurang	12	26,8	6	12,3	18	38,3	0,008	5,520
Baik	8	17,9	21	43,0	29	61,7		
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>44,7</b>	<b>27</b>	<b>55,3</b>	<b>47</b>	<b>100</b>		

### Pengetahuan Ibu

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian ini didapatkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 18 (38,3%) responden dan sebanyak 29 (61,7%) responden yang pengetahuannya kurang baik. Pengetahuan merupakan hasil “tahu” pengindraan manusia terhadap suatu objek tertentu. Proses pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan melalui kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermayanti (2016) yaitu sebanyak 42 orang (55,3%) yang memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 34 orang (44,7%) yang pengetahuannya kurang baik.

### Kelengkapan Imunisasi

Berdasarkan tabel 2 hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 20 (44,7%) responden yang imunisasi dasarnya lengkap dan sebanyak 27 (55,3%) responden yang imunisasinya tidak lengkap

dikarenakan takut anaknya sakit, ketidaktahuan waktu yang tepat untuk imunisasi, ketidaktahuan akan pentingnya imunisasi dan adanya persepsi salah yang beredar di masyarakat. Imunisasi dasar lengkap adalah pemberian imunisasi BCG 1x, Hepatitis B 3x, DPT 3x, Polio 4x, Campak 1x sebelum bayi berusia 1 tahun (Irianto, 2010). Hal ini sesuai penelitian Sri Wahyu Basuki (2016) yaitu sebanyak 43 orang (66,2%) yang imunisasinya lengkap dan 22 orang (33,8%) yang imunisasinya tidak lengkap.

### Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis hubungan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia  $\geq 10 - 12$  bulan dapat dijelaskan bahwa dari 29 ibu yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 8 ibu (17,0%) yang mengimunisasikan anaknya secara lengkap dan sebanyak 21 ibu (44,7%) yang mengimunisasi anaknya secara tidak lengkap. Hasil uji statistic

diperoleh  $p \text{ value} = 0,008 < \alpha 0,05$  dengan hasil nilai OR ( *Odds Ratio*) = 5,520 (1,468 – 18,772) yang artinya ibu yang pengetahuannya kurang baik mempunyai resiko lebih besar 5,520 kali terjadinya imunisasi tidak lengkap pada bayi dibandingkan ibu yang pengetahuannya baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari Sri Wahyu Basuki (2016) bahwa dari 31 ibu yang berpengetahuan kurang baik sebanyak

11 (16,9%) ibu yang mengimunitasikan anaknya secara lengkap dan sebanyak 20 (30,8%) ibu yang pengetahuannya kurang baik mengimunitasikan anaknya secara tidak lengkap.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Ibu yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 18 orang (38,3%). Sedangkan yang pengetahuan kurang baik sebanyak 29 (61,7%).
2. Bayi yang imunisasinya lengkap yaitu sebanyak 20 orang (44,7%). Sedangkan yang imunisasinya tidak lengkap sebanyak 27 orang (55,3%).
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi  $p \text{ value} 0,008 < \alpha 0,05$  dengan hasil nilai OR ( *Odds Ratio*) = 5,520.

Saran dalam penelitian ini adalah diharapkan bagi tempat penelitian tenaga kesehatan dilapangan untuk dapat memberikan informasi lebih jelas tentang imunisasi kepada ibu yang memiliki bayi dan

memotivasi ibu untuk mengimunitasikan bayinya secara lengkap.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayubi, D. 2009. Kontribusi Pengetahuan Ibu terhadap Status Imunisasi Anak di Tujuh Provinsi di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Manusia*. Volume. 7 No. 1.
- Hermayanti, Fahrini, Nita. 2016. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Balita. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Volume. 3 No. 2.
- Hidayat. 2010. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : Salemba Medika.
- [Http://www.diskes.jabarprov.go.id](http://www.diskes.jabarprov.go.id) (diakses 5 Juni 2014 pukul 10:23 WIB)
- [Http://www.pusdatin.kemkes.go.id](http://www.pusdatin.kemkes.go.id) (diakses 2 Februari 2018 pukul 20:00 WIB) Kementerian Kesehatan RI.
- Irianto, Koes. 2014. *Ilmu Kesehatan Anak*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2015. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2009. *Konsep dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Ranuh dkk. 2010. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta : Satgas Imunisasi-IDAI.

Sibagariang, Eva Ellya. 2010. Buku Saku Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan. Jakarta : TIM.